

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang Kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan Kesehatan masyarakat.

Di bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit serta Kesehatan lingkungan harus dipraktikkan perilaku mencuci tangan dengan sabun, pengolahan air minum dan makanan yang memenuhi syarat, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, pengelolaan limbah cair yang memenuhi syarat, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di dalam ruangan dan lain – lain. Tujuan utama dari Gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas Kesehatan melalui proses penyadaran yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat.

Terdapat 5 tatanan PHBS yang dapat menjadi simpul – simpul untuk memulai proses penyadartahuan tentang perilaku hidup bersih sehat yaitu PHBS di Rumah Tangga, PHBS di Sekolah, PHBS di Tempat Kerja, PHBS di Sarana Kesehatan, PHBS di Tempat Umum. (1).

2. PHBS di Institusi Pendidikan

Menurut (9) “ PHBS Di institusi Pendidikan (kampus, sekolah, pesantren, seminari, padepokan dan lain – lain, sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan institusi Pendidikan ber-PHBS, yang mencakup”, antara lain :

1. Mencuci tangan menggunakan sabun
2. Mengonsumsi makanan dan minuman sehat
3. Menggunakan jamban sehat
4. Memberantas jentik nyamuk
5. Membuang sampah di tempat sampah

6. Tidak merokok di lingkungan institusi
7. Tidak mengonsumsi Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA)
8. Tidak meludah di sembarang tempat

3. Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue atau biasa disingkat dengan DBD merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus DEN-1, DEN-2, DEN-3, atau DEN-4 yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang sebelumnya telah terinfeksi oleh virus dengue dari penderita DBD lainnya. Penyakit DBD tidak ditularkan langsung dari orang ke orang, penderita menjadi infeksiif bagi nyamuk pada saat viremia, yaitu beberapa saat menjelang timbulnya demam hingga saat masa demam berakhir, biasanya berlangsung selama 3-5 hari (10).

4. Gejala Klinis Demam Dengue

Gejala awal biasa yang tidak spesifik seperti sakit kepala, sakit punggung, dan melaise menyeluruh mungkin dialami. Awalan DBD pada orang dewasa terjadi tiba – tiba, dengan peningkatan suhu tubuh yang cukup tinggi disertai dengan sakit punggung, dan nyeri otot serta persendian/ tulang tangan dan kaki. Gejala umum lainnya meliputi anoreksia dan berubahnya sensasi pengecap, konstipasi, nyeri tekan perut, nyeri tarikan di bagian pangkal paha, sakit tenggorokan, dan depresi menyeluruh. Gejala ini memiliki tingkat keparahan yang berbeda dan biasanya berlangsung selama beberapa hari (11).

5. Memberantas jentik nyamuk dengan 3M Plus

Menurut (12)“Terdapat beberapa cara pencegahan untuk mencegah penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan 3M Plus”, diantara lain :

1. Menguras, merupakan kegiatan membersihkan/ menguras tempat yang sering menjadi penampungan air seperti bak mandi, kendi, tandon air, drum dan tempat penampungan air dan lainnya. Dinding bak maupun penampungan air juga harus digosok untuk membersihkan dan membuang telur nyamuk yang menempel erat

pada dinding bak mandi. Saat musim hujan maupun pancaroba, kegiatan ini harus dilakukan setiap hari untuk memutus siklus hidup nyamuk yang dapat bertahan di tempat kering selama 6 bulan.

2. Menutup, yaitu kegiatan menutup rapat tempat – tempat penampungan air seperti bak mandi maupun drum. Menutup juga dapat diartikan sebagai kegiatan mengubur barang bekas di dalam tanah agar tidak membuat lingkungan semakin kotor dan dapat ber potensi menjadi sarang nyamuk.
3. Memanfaatkan Kembali limbah barang bekas yang bernilai ekonomis (daur ulang), kita juga disarankan untuk memanfaatkan Kembali atau mendaur ulang barang-barang bekas yang ber pontensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk demam berdarah.

Yang dimaksudkan Plus nya adalah upaya pencegahan tambahan seperti berikut ini :

1. Memelihara ikan pemakan jentik nyamuk
2. Menggunakan obat anti nyamuk
3. Memasang kawat kasa pada jendela dan ventilasi
4. Gotong royong membersihkan lingkungan
5. Periksa tempat – tempat penampungan air
6. Meletakkan pakian bekas pakai dalam wadah tertutup
7. Memberikan larvasida pada penampungan air yang sudah dikuras
8. Memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar
9. Menanan tanaman pengusir nyamuk

6. Media

Menurut (13) asal katanya media berasal dari kata Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara dan pengantar. Media merupakan sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Jika dilihat dari macam – macam media, maka dapat diurutkan jenis serta bahan pembuatannya, yaitu :

a. Media auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, casset recorder, piringan hitam.

b. Media visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra pengelihatannya. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan (poster, majalah, booklet, leaflet, dll).

c. Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif dan visual.

7. Media Booklet

Dalam penelitian (14) yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Gizi Kurang di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta terdapat hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu setelah diberikan Pendidikan dengan media booklet, sehingga informasi pada booklet sangat efektif untuk peningkatan pengetahuan pada ibu.

Booklet adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul (5).

Booklet berisikan informasi – informasi penting, suatu booklet isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika booklet tersebut disertai dengan gambar. Bentuknya yang kecil menjadikan booklet mudah dibawa kemana – mana, selain itu booklet yang berisikan tentang informasi- informasi penting disertai gambar ilustrasi memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Booklet sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien yang berisikan informasi – informasi penting, yang dirancang unik, jelas, dan mudah dimengerti (13).

8. Kelebihan Media Booklet

Menurut (15) media booklet memiliki beberapa keunggulan yaitu :

- a) Dapat digunakan untuk belajar mandiri.
- b) Pembaca dapat mempelajari isinya dengan santai.
- c) Informasi dapat dibagikan dengan keluarga dan teman.
- d) Mudah dibuat, diperbanyak dan diperbaiki serta mudah disesuaikan.
- e) Mengurangi kebutuhan mencatat.

Menurut (16) sendiri terdapat keunggulan booklet, yaitu :

- a) Pesan-pesan booklet bersifat permanen, mudah disimpan, diambil kembali
- b) dan dibaca ulang sesuai dengan kemampuan pembaca.
- c) 2) Mampu mengatasi hambatan jarak dan geografis sehingga dapat menjangkau
- d) sasaran lebih banyak.
- e) Pembaca dapat belajar sendiri atau berkelompok.
- f) Booklet dapat menampung informasi lebih lengkap, praktis dan sederhana.

Menurut (17) keunggulan dalam menggunakan media booklet antara lain dapat mencakup banyak orang, praktis dalam penggunaannya karena dapat dipakai di mana saja dan kapan saja, dan karena booklet tidak hanya berisi teks tetapi terdapat gambar sehingga dapat menimbulkan rasa keindahan serta meningkatkan pemahaman dan gairah dalam belajar. Selain itu, booklet termasuk media pembelajaran visual dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui penglihatan sebesar 75-87%.

9. Pengetahaun

Menurut Notoatmodjo dalam buku (18). Pengetahuan merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui kelima pancaindra manusia, yakni : indra pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Tetapi sebagian besar melalui suatu proses yaitu proses belajar dan membutuhkan suatu bantuan, misalnya bantuan seseorang yang lebih menguasai sesuatu hal, bantuan alat misalnya buku dan sebagainya.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya Tindakan seseorang. Pengetahuan diperoleh dari pengalaman diri sendiri atau pengalaman orang lain,

namun perlu diperhatikan disini bahwa tidak semua pengalaman pribadi dapat menuntun seseorang untuk menarik kesimpulan dengan benar. Untuk dapat menarik kesimpulan dari pengalaman dengan benar diperlukan berfikir kritis dan logis. Pengetahuan tiap orang akan berbeda – beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing – masing terhadap objek atau sesuatu.

10. Tingkat Pengetahuan

Menurut (19) secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan, yaitu :

1. Tahu (know)

Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat Kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan. Contoh tahapan ini antara lain: menyebutkan definisi pengetahuan, menyebutkan definisi rekam medis, atau menguraikan tanda dan gejala suatu penyakit.

2. Memahami (comprehension)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah faham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut. Contohnya dapat menjelaskan tentang pentingnya dokumen rekam medis.

3. Aplikasi (application)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya. Misalnya melakukan assembling (merakit) dokumen rekam medis atau melakukan kegiatan pelayanan pendaftaran.

4. Analisis (analysis)

Kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan

atau membandingkan. Contoh tahap ini adalah menganalisis dan membandingkan kelengkapan dokumen rekam medis menurut metode Huffman dan metode Hatta.

5. Sintesis (synthesis)

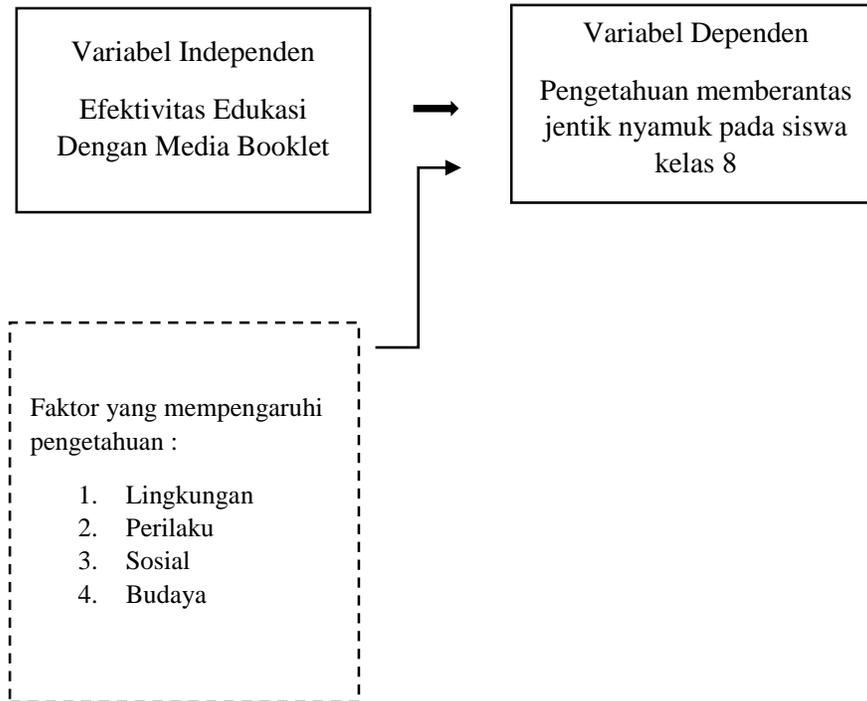
Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain, dan menciptakan. Contohnya membuat desain form rekam medis dan menyusun alur rawat jalan atau rawat inap.

6. Evaluasi (evaluation)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Tahapan pengetahuan tersebut menggambarkan tingkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang setelah melalui berbagai proses seperti mencari, bertanya, mempelajari atau berdasarkan pengalaman.

B. Landasan Teori

1. Kerangka Konsep



Bagan 2.1. kerangka konsep



2. Hipotesa Penelitian

Ada pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan pada siswa kelas 8 tentang memberantas jentik nyamuk di SMPN 2 Beji